

URAIAN SINGKAT TENTANG TATABAHASA ALUNE

Bagi Pihak yang berminat untuk belajar Bahasa Alune



Drs. Nimbrot Makaruku

dan

Yushin Taguchi, MS.

Ambon, Maret 2012

(Asli: Ambon, Juli 1998)

1. Bahasa Alune dan dialeknya

Bahasa Alune adalah salah satu bahasa daerah dari 123 bahasa daerah di Propinsi Maluku. Bahasa ini bahasa terbesar di antara bahasa-bahasa di Seram menurut jiwa penduduknya, yaitu 18.000-20.000. Bahasa Alune digunakan di antara 26 desa di dalam tiga kecamatan di Seram Barat, Maluku Tengah. Yaitu 5 desa di kecamatan Seram Barat, 10 desa di kecamatan Kairatu, dan 11 desa di kecamatan Taniwel. Desa-desa tersebut ditunjuk di peta berikut.:

Ada 5 dialek bahasa Alune yang digunakan di antara 26 desa tersebut, yaitu Dialek Selatan (Manussa, Rambatu, Rumberu, dan Kawatu), Dialek Tengah Barat (Riring, Rumahsoal, Niniari, Lumoli, Morekau, dan Layuwen), Dialek Tengah Timur (Buria, Weth, dan Laturake), dan Dialek Utara (Murnaten, Nikulkan, Wakolo, dan Patahue). Dialek di Huku Anakota, Huku Kecil dan Watui dilaporkan dekat dengan Dialek Tengah Barat. Dialek Kairatu berbeda dari empat dialek lain dan sudah hampir hilang olehsebab pengaru dari banyak pendatang termasuk transmigrasi dari Jawa. Buku uraian singkat ini berdasarkan dari dialek Tengah Barat khususnya dialek Riring dan Rumahsoal sebab,

- (1) Dialek ini dapat dimengerti oleh semua dialek lain menurut penelitian dialek-dialek Alune.¹
- (2) Mayoritas kades dan masyarakat di dialek lain mengatakan bahwa dialek Riring-Rumahsoal ini boleh dipakai sebagai bahasa (dialek) pusat.

Olehsebab itu beberapa kata-kata atau pengertiannya akan berbeda dari dialek lain.

2. Kata Ganti Orang

Kata ganti orang dalam bahasa Alune mempunyai dua kelompok bentuk, yaitu bentuk bebas dan bentuk terikat.

2.1 Bentuk Bebas

Dalam bahasa ini ada sembilan kata ganti orang yang mempunyai bentuk bebas, yaitu **au**, **ale**, **ile**, **ite**, **ami**, **imi**, **sie**, **ere** dan **eru**. Kata ganti-kata ganti orang tersebut terdapat dalam daftar dibawah ini berserta terjemahannya. Peresona ketiga tunggal **ile** 'dia' dan **ere** 'itu' biasanya tidak dipakai sebagai kata subjek untuk kata kerjanya dalam klause itu, sedangkan bentuk terikat **i-** 'dia' dan **e-** 'itu' dipakai.

Daftar 1

Persona	Tunggal	Jamak
Pertama	au 'saya'	ite 'kita' ami 'kami'
Kedua	ale 'kamu'	imi 'kamu'
Ketiga	ile 'dia' ere 'KBHG*'	sie 'mereka' eru 'KBHG*'

*KBHG: Kata ganti ere dan eru khusus dipergunakan untuk hewan dan benda-benda mati.

2.2 Bentuk Terikat

Kata ganti orang berbentuk terikat dalam bahasa Alune, berjumlah 24 buah, yang berupa awalan dan akhiran. Yang berupa awalan, yaitu **a-**, **i-**, **e-**, **mi-**, **si-** dan **u-** untuk kasus nominatif dan **auku-**, **alemu-**, **eni-**, **esi-**, **iteki-**, **amiki-**, **inimi-** dan **sisi-** untuk kasus posesif. Sedangkan yang berupa akhiran, yaitu **-ku**, **-mu**, **-(n)i**, **-(r)e**, **-ki**, **-ma**, **-mi**, **-si** dan **-ru** untuk kasus akusatif.

2.2.1 Awalan kata ganti orang

Berikut ini diberikan daftar awalan untuk kata ganti orang yang kasusnya nominatif.

Daftar 2

Persona	Tunggal	Jamak
Kedua	a- ' kamu '	
Ketiga	(e)i- ' dia '	si- ' mereka '
	e- ' KBHG '	u- ' KBHG '

Awalan dan akhiran ini dipakai sebagai subjek dengan kata kerja dalam kalimat-kalimat sebagai berikut. Berikut kalimat contoh adalah analisa dengan pengartian dalam Bahasa Indonesia menurut morfim¹ demi morfim.

(1.) **Akeu etea?** 'Engkau pergi ke mana?'

Analisa:

A-keu **etea?**
engkau-pergi mana

(2.) **Maria ikeu etea?** 'Maria pergi ke mana?'

Analisa:

Maria **i-keu** **etea?**
Maria dia-pergi mana

(3.) **Ileu bei etea?** 'Dia kembali dari mana?'

Analisa:

I-leu **bei etea?**
dia-kembali dari mana

(4.) **Apale mere enaya peneka.** 'Babi hutan itu sudah berlari.'

¹ morfim: morfim adalah unit dari pembicaraan minimum yang ada pengartiannya. Misalnya dalam bahasa Indonesia, aku, -ku, -nya adalah morfim.

Analisa:

Apale **mere** **e-naya** **peneka.**
 babi hutan itu KBHG-lari sudah

2.2.2 Awalan kata ganti orang yang kasusnya posesif

Daftar 3 Awalan kata ganti orang yang kasusnya posesif

Persona	Tunggal	Jamak
Pertama	(au)ku- milik saya	iteki- milik kita amiki- milik kami
Kedua	(ale)mu- milik kamu	mi- milik kamu
Ketiga	(e)ni- milik dia	(e)si- milik mereka
	esi- milik KBHG	esi- milik KBHG

Awalan yang kasusnya posesif ini disambung dengan kata benda. Namun demikian cara tulisnya berpisah dari kata benda tersebut sebagai berikut :

(5.) **auku bina** 'isteri saya'

auku **bina**
 milik_saya isteri

(6.) **iteki hena** 'kampung kita'

iteki **hena**
 milik kita village

2.2.3 Akhiran kata ganti orang yang kasusnya posesif:

Daftar 4 Akhiran kata ganti orang yang kasusnya posesif

Persona	Tunggal	Jamak
Pertama	-ku milik saya	-ma milik kita/kami
Kedua	-mu milik kamu	-mi milik kamu
Ketiga	-(n)i milik dia	-si milik mereka

a) Akhiran kata ganti ini dipakai bersama dengan kata benda 'inalienable', misalnya kata-kata tubuh dan kata-kata pertalian keluarga.

lelalemu 'kaki kamu' ← **lelale-** 'kaki'

ulubuaku 'kepalaku' ← **ulubua-** 'kepala'

balai 'tangan dia' ← **bala-** 'tangan'

inaku 'ibu saya' ← **ina-** 'ibu'

amamu 'ayah kamu' ← **ama-** 'ayah'

betai: saudara yang jenis kelaminnya lain (SJKL) dia ← **beta-** 'SKJL'

kwalini 'saudara yang jenis kelaminnya sama (SKJS) dia' ← **kwali-** 'SKJS'

2.2.4 Akhiran kata ganti orang yang kasusnya akusatif:

Daftar 5 Akhiran kata ganti orang yang kasusnya akusatif

Persona	Tunggal	Jamak
Pertama	-ku saya	-ma kita/ kami
Kedua	-mu engkau, kamu	-mi kamu/ kami
Ketiga	-(n)i dia	-si mereka
	-(r)e untuk hewan atau benda mati	-ru untuk hewan atau benda mati

Akhiran kata ganti orang yang kasusnya akusatif ini dipakai sebagai kasus keempat untuk kata kerja atau kata depan (preposisi) sebagai contoh berikut:

(7.) **Uli amai itetaku.** 'Ayah Uli memukul saya.'

Uli ama-i i-teta-ku.
 Uli ayah-milik_dia dia-memukul-saya

(8.) **Kamare mere ibeteke lokosi.** 'Bapa raja itu berkata kepada mereka.'

Kamale mere i-beteke loko-si.
 Raja itu dia-berkata kepada-mereka

2.3 Kata Ganti Penunjuk

Dalam bahasa ini terdapat dua bentuk kata ganti penunjuk, yaitu yang berbentuk bebas dan berbentuk terikat. Perhatikan daftar di bawah ini.

Daftar 6

Bentuk Bebas	Bentuk Terikat	Arti
ande meije meiju mere meru	-re atau -je -ru atau -ju	ini ini ini (jamak) itu itu (jamak)

Dalam bentuk terikat, **-je** atau **-ju** diikuti kata yang milik hurup i di tempat ahir, misalnya **lemataije** 'matahari itu' dan **niseiju** 'gigi (j) dia'.

Contoh-contoh:

(9.) **Buku meije sie nie?** 'Buku ini milik siapa?'

Buku meije sie nie?
 buku ini siapa miliknya

(10.) **Tamata mere sire?** 'Siapa orang itu?'

Tamata mere sire?
 orang itu siapa

'Apa nama pohon-pohon itu?'

(11.) **Bukure ekahi peneka.** 'Buku itu sudah robek.'

Buku-re e-kahi peneka.
 Buku-itu KGHB-robek sudah

(12.) **Lemataije ehali peneka.** 'Sudah jam 12 siang.'

Lematai-je e-hali peneka.
 matahari itu-miring sudah

3. Kata Kerja

Dalam bahasa ini terdapat empat macam kata kerja, yaitu kata kerja statif, intransitif, transitif dan refleksif.

3.1 Kata Kerja Statif

Kata kerja statif yang dimaksud dengan mengatakan tentang kata kerja dan kata sifat yang secara sintaksis tidak dapat berbentuk progresif dan imperatif, dan secara semantik menyatakan keadaan dan bukan perbuatan atau proses yang tidak aktif. Misalnya **neu** 'nakal', **kera** 'sakit', **nteki** 'cantik', **lala** 'berwarna merah', **musu** 'panas', **ndili** 'dingin' dll. Kalimat contoh-contohnya sebagai berikut.

(13.) **Kwete makwai mere i-neu.** 'Anak laki-laki itu nakal.'

Kwete	makwai	mere	<u>i-neu</u>
anak	laki-laki	itu	dia-nakal

(14.) **Nakakwalaije eker.** 'Badannya sakit.'

Nakakwala-i-je	<u>e-ker.</u>
badan-dia-itu	itu-sakit

(15.) **Binare inteki kuate.** 'Prempuan itu cantik sekali'

Bina-re	<u>i-nteki</u>	kuate.
prempuan-itu	dia-cantik	sekali

(16.) **Ai inaije elala pene. Emise peneka.**
'(Buah) Cengkeh itu sudah merah. Itu sudah bagus.'

Ai inai-je	<u>e-lala</u>	pene.	E-mise	peneka.
cengkeh-itu	itu-merah	sudah	itu-bagus	sudah

3.2 Kata Kerja Intransitif

Kata kerja intransitif tidak memiliki kasus keempat, misalnya **keu** 'pergi', **luake** 'tiba', **busa** 'tiba', **bala** 'lari', **peti** 'loncat' dll. Kalimat contohnya:

(17.) **Au keu lolete hena.** 'Saya pergi ke kampung.'

Au	<u>keu</u>	lolete	hena.
saya	pergi	di atas	kampung

(18.) **Matabinane iluake bei mpe Tanikwe mosa.**

'Ibu tua belum tiba dari Taniwel.'

Matabinane	i-luake	bei	mpe	Tanikwe	mosa.
ibu tua	dia-tiba	dari	di bawah	Taniwel	belum

3.3 Kata Kerja Transitif

Kata kerja transitif memiliki kasus keempat, misalnya **sabe** 'membeli', **kane** 'makan', **kinu** 'minum', **rana** 'ambil', **keri** 'membawa', **tola** 'taruh' dll. Kalimat contohnya:

(19.) **Pero isabe iane bokala.** 'Pero membeli banyak ikan.'

Pero	i-sabe	iane	boka-la.
Pero	dia-beli	ikan	banyak-NOM(j)

(20.) **Akane saisa?** 'Engkau makan apa?'

A-kane	saisa?
engkau-makan	apa?

3.4 Kata Kerja Refleksif

Kata kerja Refleksif memiliki akhiran dan awalan, yaitu awalan secara bebas-pilih (fakultatif) sesuai dengan kasus pertama dan akhiran sesuai dengan kasus keempat bagi kata kerja itu. Misalnya **rila-** 'takut', **kaplale-** 'kecewa', **kapaik-** 'sibuk', **knatike-** 'keringat', **knikwaike-** 'pusin', dan **kmalake-** 'haus'. Hanya persona ketiga saja dipakai sebagai awalan, yaitu **i-** 'dia' dan **sisi-** 'mereka'. Contohnya:

(21.) **Edi irilai le asu.** 'Edi takut anjin.'

Edi	i-rila-i	le	asu.
Edi	dia-takut-dia	sebab	anjin

(22.) **Au kaplaleku kuate.** 'Saya kecewa sekali.'

Au	kaplale-ku	kuate.
saya	kecewa-saya	sekali

(23.) **Ale knatikemu.** 'Kenapa engkau keringat?'

Ale	knatike-mu	le	mula?
engkau	keringat-engkau	sebab	kenapa

(24.) Sisi kapaikesi. 'Mereka sibuk.'

Sisi kapaikesi
Edi dia-takut-dia

4. Frase Nominal

Frase Nominal (FN) yang terkecil dalam bahasa Alune hanya terdiri atas kata ganti atau kata benda saja, seperti **au** 'saya' dan **asu** 'anjing'. Urutan bagian-bagian untuk frase nominal (FN) adalah sebagai berikut:

FN = (FN) IND (KB/KBJ)(TKlsf)(KBi)(FD)(FT)(KP)

<u>catatan:</u>	IND	kata benda induk
	KB/KBJ	kata benda/ kata benda jadian
	TKlsf	tenaga klasifikasi (penjodoh)
	KBi	kata bilangan
	FD	frase berkata depan
	FT	frase yang menyatakan tempat
	KP	kata penunjuk
	()	tanda yang tak wajib

Kata benda jadian (KBJ) seperti **lalakwe** 'warna merah', **rokone** 's.t. pendik', dan **beluke** 's.t. yang baru' berdasarkan dari kata kerja statif **lala** 'merah', **roko** 'pendik' dan **belu** 'baru'. Awalan **-kwe**, **-ne**, **-ke** disebut tanda kata benda jadian (TJ).

Frase nominal kebanyakan diikuti oleh kata-kata lain setelah kata benda induk (**IND**).
Contohnya:

(25.) **kwete beluke.** 'pemuda/pemudi.'

kwete	belu-ke
anak	baru-TJ

(26.) **ai siniti kwalu** 'papan kayu delapan lembar'

ai	siniti	kwalu
kayu	TKlsf	delapan

Frase nominal (FN) dalam contoh-contoh berikut banyak ditemukan dalam bahasa Alune:

IND + **KB**

(27.) **luma punale** 'rumah gaba-gaba'

luma	punale
rumah	gaba-gaba

(28.) **tamata Burie** 'orang desa Buria'

tamata	Burie
orang	Buria

IND+**KBJ**+**DEM**

(29.) **manu lalakwe meru** 'burung warna merah itu'

manu	lala-kwe	meru
burung	merah-TJ (KBJ)	DEM-j

(30.) **tamata rokone mere** 'orang pendik itu'

tamata	roko-ne	mere
kayu	pendik-TJ (KBJ)	DEM

Tenaga klasifikasi (TKlsf) diikuti dengan kata bilangan KBi, yaitu urutan Frase Nominal itu **IND**+TKlsf+KBi. Misalnya:

(31.) **apala inai lua** 'dua ekor babi'

apa-la	inai	lua
babi-j (IND)	ekor (TKlsf)	dua (KBi)

(32.) **ai batai ne** 'enam batang kayu'

ai	batai	ne
kayu (IND)	batang (TKlsf)	enam (KBi)

(33.) **kampala bulini telu** 'tiga buah nanas'

kampala	bulini	telu
nanas (IND)	buah (TKlsf)	tiga (KBi)

(34.) **tulene buai ata** 'empat buah durian'

tulene	buai	eta
durian (IND)	buah (TKlsf)	empat (KBi)

(35.) **ate niei butuesa** 'sepuluh lembar atap'

ate	niei	butuesa
atap (IND)	lembar (TKlsf)	sepuluh (KBi)

Ada beberapa frase nominal diikuti oleh kata benda induk (**IND**), seperti:

(36.) **Dauta kai Lina esi nanae** 'anak dari Dauta dan Lina'

Dauta	kai	Lina	esi	nanae
Dauta	dan	Lina	milik mereka	anak

(37.) **Banci eni bina niebe** 'teman dari isteri Banci'

Banci	eni	bina	ni-<u>e</u>be
Banci	milik-dia	isteri	milik-dia-teman

(38.) **tulene esi tale** 'musim durian'

tulene	esi	tale
durian	milik-benda	musim

5. Klausa

Susunan kata dalam klausa Bahasa Alune adalah S-V-O, yaitu Subjek (S), Kata Kerja (V) dan Objek (O) seperti tampak pada contoh-contoh dalam (39) dan (41).

(39.) **Itetaku.** 'Dia pukul saya.'

S	V	O
I-	teta	-ku.
dia	pukul	saya

(40.) **Inaku ikeri kwele.** 'Ibu saya membawah air.'

S	V	O
Ina-ku	i-keri	kwele.
ibu-saya	dia-membawa	air

(41.) **Kamale inatu sulate lokoku.** 'Bapa Raja mengirim surat kepada saya.'

S	V	O	FKD
Kamele	i-natu	sulate	loko-ku.
Bapa Raja	dia-kirim	surat	kepada-saya

catatan: **FKD** adalah Frase Kata Depan. FKD dipakai dalam kalimat yang mengarami katakerja **riluke** 'meberikan', **ulake** 'perintahkan' dll.

Contoh-contoh di atas memperlihatkan bahwa awalan kata kerja disesuaikan dengan subjek klausanya.

Dalam bahasa Alune terdapat empat macam klausa, yaitu klausa ekuatif, statif intransitif, aktif intransitif dan aktif transitif. Contoh-contohnya (40) sampai (44):

5.1 Klausa Ekuatif:

Dalam klausa ekuatif dalam bahasa Alune kata kerja tidak dipakai. Contohnya:

(42.) **Eni nane Maria.** 'Namanya Maria.'

Eni	nane	Maria.
milik-dia	nama	Maria

5.2 Klausa Statif Intransitif:

Kata kerja statif intransitif dipakai untuk klausa ini, misalnya **musu** 'panas', **ndili** 'dingin' dsb.

(43.) **Kabalane emusu kuate.** 'Sinar matahari panas sekali.'

Kabalane	e-musu	kuate.
sinar matahari	itu-panas	sekali

5.3 Klausa Aktif Intransitif:

Untuk klausa ini kata kerja aktif intransitif dipakai, misalnya **keu** 'pergi', **leu** 'pulang', **busa** 'tiba' dsb.

(44.) **Au leu mina.** 'Saya pulang dulu.'

Au	leu	mina.
saya	pulang	dulu

5.4 Klausa Transitif:

(45.) **Asure ekete kwetele mere.** 'Anjing itu menggigit anak itu.'

Asu-re	<u>e-kete</u>	kwetele	mere.
anjing-itu	itu-menggigit	anak	itu

6. Kalimat

Terdapat lima jenis kalimat dalam bahasa ini.

6.1 Kalimat Pernyataan

(46.) **Obeta ikeu lopai Pilu.** 'Obeta pergi ke Piru.'

Obeta	<u>i-keu</u>	lopai	Pilu.
Obeta	dia-pergi	ke kiri terhadap laut	Piru

6.2 Kalimat Perintah:

(47.) **Kuebe, akeu neka.** 'Teman, kamu pergi saja.'

Kuebe,	a-keu	neka.
teman,	engkau-pergi	saja

Sebagai kalimat perintah larangan dengan dua macam kata ingkar **yake** 'jangan' dan **yanoma** 'jangan dulu':

(48.) Ulane ela kuate hoko akeu yake.

'Sebab hujan lebat, engkau jangan pergi.'

Ulane	ela	kuate	hoko	a-keu	yake.
hujan	besar	sekali	jadi	engkau-pergi	jangan

(49.) Matabinane, keu lelale yanoma.

'Nenek, jangan berjalan kaki dulu.'

Matabinane,	keu	lelale	yanoma.
nenek	berjalan	kaki	jangan dulu

6.3 Kalimat Tanya "Ya-Tidak"

Intonasi dari kalimat terakhirnya naik dalam kalimat tanya "ya-tidak".

(50.) Inamu ileu pene? 'Ibu engkau sudah pulang?'

Ina-mu	i-leu	pene?
ibu-engkau	dia-pulang	sudah

6.4 Kalimat Tanya Dengan Menggunakan 6 Kata Tanya

6 kata tanya adalah **ila** 'berapa', **mula** 'mengapa', **saesa** 'apa', **sia** 'siapa', dan **elea** 'bagaimana'. Intonasi kalimat terakhirnya tidak naik tetapi turun. Kata tanya tersebut ini biasanya ditempatkan terakhir dalam kalimat.

(51.) **Olasa ila?** 'Jam berapa?'

Olase	<u>ila?</u>
jam	berapa

(52.) **Kuebe, mula?** 'Temanku, mengapa?'

Ku-ebe,	<u>mula?</u>
milik_saya-teman,	mengapa

(53.) **Imi ono saesa?** 'Kamu (J) membuat apa?'

Imi	ono	<u>saesa?</u>
kamu_J	buat	apa

(54.) **Ale nane sia?** 'Siapa namamu?'

Ale	nane	<u>sia?</u>
engkau	nama	siapa

(55.) **Akeu etea?** 'Kamu pergi ke mana?'

A-keu	<u>etea?</u>
engkau-pergi	mana

Kepustakaan

Untuk mempelajari lebih dalam mengenai fonologi dan tatabahasa Alune, bacalah karya-karya berikut ini:

- Makaruku, Edwawrd, (Taguchi, Yushin, Makaruku, Nimbrot, Elly, Zepnat)
September 1997. Kamus Masyarakat: Kamus Alune - Indonesia & Kamus Indonesia - Alune. Summer Institute of Linguistics.
- Makaruku, Nimbrot dan Taguchi, Takako
1998. Kata Klasifikasi dalam bahasa Alune [manuscript]
- Makaruku, Nimbrot dan Taguchi, Yushin
1998. Petunjuk Ejaan Bahasa Alune [manuscript].
- Niggemeyer, H.
1951-52 Alune Sprache: Texte, Woerterverzeichnis und Grammatik einer Sprache West-Cerams. Zeitschrift fur Ethnologie 76:50-69, 288-300, 77:116-132, 238-250.
- Sierevelt, A.M.
1920 Woordenlijst van de omgangstaal in West Seran. Weltevreden: Encyclopaedisch Bureau.
- Stokhof, W.A.L., ed.
1981 Holle Lists: Vocabularies in Languages of Indonesia, vol 3/2: Central Moluccas: Seram (II). Pacific Linguistics D-44. Canberra, Australian National University.
- Taguchi, Yushin
1997 Alune Working Orthography [manuscript].

1998 A Preliminary Description of Alune Grammar [manuscript].
- Taguchi, Yushin and Taguchi, Takako
1990 A Phonology of Alune. Workpapers in Indonesian Languages and Cultures: Maluku. Vol. 8: 95-128.

1990 Alune-English-Indonesian Dictionary [manuscript].

1990 English-Alune Glossary [manuscript].
- Taguchi, Takako
1990 Alune Noun Phrase [manuscript].

1990 Relativiser 'rebe' in Alune [manuscript].

Tauern, O.D.

1918 Patasiwa und Patalima: Vom Molukkeneiland Seran und Seinen Bewohnern.
Leipzig: Voigtlander.

1928-1931 Beitrag zur Kenntnis der Sprachen und Dialecten von Seran.
Anthropos 23:1000-1020; 24:953-981; 25:567-578; 26:109-139.

¹ Penelitian dialek bahasa Alune ini dilaksanakan pada bulan Nopember tahun 1989 oleh Yushin Taguchi.